



SERAT, BUANG RACUN BERSIHKAN COLON



Bahan Aktif :

Psyllium husk (Plantago ovata)	925,00 mg
Cascara Sagrada bark (Rhamnus purshiana)	62.50 mg
Fenugreek-seed (Trigonella foenum-graecum)	41.00mg
Chinese Rhubarb-root & rhizome (Rheum officinale)	37.50mg
Oat tops (Avena sativa)	37.50mg
Licorice- root (Glycyrrhiza glabra)	37.50mg
Ginger-root (Zingiber officinale)	30.00mg
Fennel- seed (Foeniculum vulgare)	30.00mg
Solomon's seal root (Polygonatum multiflorum)	25.00mg
Buckthron- bark (Rhamnus fragnula)	25.00mg
Corn silk-styles & stigma (Zea mays)	25.00mg
Blessed thistle-aerial (Cnicus benedictus)	25.00mg
Black pepper-fruit (Piper nigrum)	20.00mg
Black sesame-seed (Sesamum indicum L)	20.00mg
Slippery Elm-bark (Ulmus fulva)	20.00mg
Chickweed aerial (Stellaria media)	20.00mg
Hops- flower (Hunulus lupulus cannabaceae)	15.00mg
Cape Aloe- leaves (Aloe ferox)	15.00mg
Apple Pectin-fruit (Malus pumila)	15.00mg
Yellow Dock- root (Rumex crispus)	1.00mg
Peach Fruit (Prunus persica)	1.00mg
Hawthorn Berry (Crataegus oxyacantha)	1.00mg
Chamomile flower (Chamaemelum nobile)	1.00mg
Radish-root (Raphanus sativus)	1.00mg
Codonopsis-root (Condonopsis pilosula Nannf)	1.00mg
Garlic- deodorized bulb (Allium sativum L)	1.00mg
Basil-leaves (Ocimum basilicum)	1.00mg
Papaya fruit (Carica papaya)	1.00mg



Serat Colon Cleanse Plus dapat dikonsumsi untuk membantu :

- Menarik kotoran, membersihkan colon (usus besar)
- Menjaga kadar air di saluran cerna, memperlunak feces
- Memberi massa pada feces, memudahkan proses BAB
- Mencegah sembelit dan wasir
- Mengikat lemak, menurunkan kadar kolesterol
- Memperlambat penyerapan glukosa
- Menjaga berat badan

Dosis yang disarankan :
2 X 1 - 2x2 tablet/hari

Tidak disarankan untuk dikonsumsi wanita hamil !

POM TI.054.519.171



SERAT, SEHAT !

Serat adalah makanan yang berbentuk karbohidrat kompleks yang banyak terdapat pada tumbuhan. Di dalam tubuh, serat tidak dapat dicerna namun serat juga sarat akan manfaat untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kesehatan seperti memperbaiki fungsi colon (usus besar) sekaligus mencegah penyakit tertentu. Serat kini merupakan komponen penting dalam bagian terapi gizi.

Serat makanan dibagi menjadi dua yaitu serat larut (soluble fiber) dalam air, contoh : pectin, gum, hemiselulosa, psyllium husk, dan serat tak larut (insoluble fiber) seperti lignin dan selulosa. Di awal tahun 1970-an serat hanya diketahui untuk mencegah konstipasi, tapi kini telah diketahui manfaat lain dari serat yaitu menurunkan kolesterol, mengendalikan gula darah, hingga mencegah kanker usus besar (kanker colon).

Psyllium Husk

Psyllium husk atau yang lebih dikenal dengan nama plantago ovata merupakan tanaman yang hanya dapat tumbuh di India, namun telah lama dikonsumsi sebagai suplemen serat makanan sejak tahun 1955. Hal ini disebabkan karena Psyllium kaya serat dan digunakan untuk membantu menurunkan kolesterol dan gula darah yang tinggi. Psyllium merupakan jenis serat yang mampu mengembang, menyerap air dan merangsang pergerakan usus yang normal. Di dalam saluran pencernaan serat ini tidak dicerna dan diserap oleh tubuh namun manfaatnya sebagai laxative (melancarkan buang air besar) dan membantu menyetabilkan fungsi usus besar (colon) membuat serat psyllium telah lama digunakan sebagai suplemen.

Colon Cleanse Plus

Colon Cleanse Plus merupakan suplemen serat yang diproses dari 28 jenis herbal yang digunakan untuk membantu membersihkan fungsi saluran cerna, menyetabilkan usus besar (colon) serta menurunkan kolesterol dan glukosa dalam darah. Colon Cleanse Plus dengan bahan aktif utamanya adalah Psyllium husk akan membentuk gel di dalam saluran cerna akan menarik kotoran, menyerap air dan membuat feces atau kotoran menjadi lebih lunak dan mudah untuk dikeluarkan.

Siapa saja yang perlu mengonsumsi Colon Cleanse Plus ?

Colon Cleanse Plus dapat dikonsumsi bagi anda yang memiliki masalah berat badan berlebih, sulit buang air besar, wasir, hiperkolesterolemia (kolesterol tinggi), dan diabetes mellitus. Paduan herbal dalam colon cleanse plus membantu menjaga kebersihan usus besar sekaligus mengurangi resiko terkena kanker usus besar (kanker kolon).



Colon Cleanse Plus

1 SERAT & KOLESTEROL

Serat menjadi salah satu cara untuk mengendalikan kolesterol. Serat akan mengikat asam empedu yang berguna untuk mengemulsikan lemak dan kolesterol yang ada di dalam saluran cerna, lalu dibuang bersama feces. Kondisi ini membuat kadar asam empedu berkurang, selanjutnya hati akan memproduksi asam empedu yang hilang tersebut, proses ini membutuhkan kolesterol maka kolesterol dalam darah diproses oleh hati untuk diurai menjadi asam empedu. Berkat serat, kolesterol dalam darah pun dapat dikurangi.



2

SERAT & GULA DARAH



Anda Diabetes ? Makan makanan kaya serat adalah pilihan bijak. Serat yang tidak dicerna tidak menaikkan kalori. Sebaliknya serat diketahui memperlambat penyerapan dan pencernaan karbohidrat (glukosa). Serat akan membatasi hormone insulin (hormone yang bertugas mengatur kadar gula darah) dilepas ke pembuluh darah. Dengan demikian dengan mengonsumsi lebih banyak serat, seorang penderita diabetes dapat lebih baik mengontrol gula darahnya.

3

SERAT CEGAH SEMBELIT

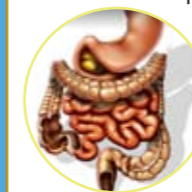
Serat makanan, yang tak larut dalam air akan menghasilkan kotoran (feces) yang lebih lunak. Kondisi ini hanya memerlukan kontraksi otot yang ringan untuk mengeluarkan feces dengan mudah. Otomatis anda akan terhindar dari mencejan serta resiko wasir atau ambeien yang kerap mengakibatkan pendarahan



Konsumsi serat akan merangsang gerakan peristaltic pada usus agar proses defekasi (pembuangan tinja) dapat berjalan normal. Untuk membuat fungsi serat lebih optimal, minum air putih dalam jumlah yang cukup sangat dianjurkan.

4

SERAT CEGAH KANKER KOLON



Kanker colon merupakan salah satu jenis kanker yang paling sering terjadi di Asia, hal ini dikaitkan dengan masih rendahnya konsumsi serat dalam menu makanan sehari-hari. Sejumlah penelitian mengungkapkan resiko kanker kolon dapat diperkecil apabila diet tinggi serat dan rendah lemak dapat konsisten dijalani setiap hari.

Serat mampu menyerap air lebih banyak sehingga volume feces besar dan lunak dan hanya memerlukan sedikit waktu transit di dalam usus besar serta mempercepat kontraksi untuk segera buang air besar (BAB). Volume feces yang lunak mampu mengencerkan senyawa karsinogen yang terdapat di dalamnya sehingga konsentrasinya menjadi lebih rendah, dengan demikian resiko kanker kolon pun menjadi lebih rendah.